

SKRIPSI



**HUBUNGAN PEKERJAAN DAN KARAKTERISTIK PEKERJA
DENGAN KELUHAN NYERI LEHER PADA PEKERJA KULI
PANGGUL DI PASAR INDUK BERAS CIPINANG JAKARTA
TIMUR TAHUN 2020**

**OLEH
HARIS WAHYU KURNIAWAN
1605015173**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

SKRIPSI



**HUBUNGAN PEKERJAAN DAN KARAKTERISTIK PEKERJA
DENGAN KELUHAN NYERI LEHER PADA PEKERJA KULI
PANGGUL DI PASAR INDUK BERAS CIPINANG JAKARTA
TIMUR TAHUN 2020**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**OLEH
HARIS WAHYU KURNIAWAN
1605015173**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Haris Wahyu Kurniawan
NIM : 1605015173
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Proposal : Hubungan Pekerjaan Dan Karakteristik Pekerja Dengan Keluhan Nyeri Leher Di Pasar Induk Beras Cipinang Jakarta Timur Tahun 2020

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 15 September 2020

TIM PENGUJI

Pembimbing : Arif Setyawan, S.KM., M.Kes

()

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Haris Wahyu Kurniawan
NIM : 1605015173
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Proposal : Hubungan Pekerjaan Dan Karakteristik Pekerja Dengan Keluhan Nyeri Leher Di Pasar Induk Beras Cipinang Jakarta Timur Tahun 2020

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 15 September 2020

TIM PENGUJI

Penguji I : Yuyun Umniyatun, S.KM., MARS

()


PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Haris Wahyu Kurniawan
NIM : 1605015173
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Proposal : Hubungan Pekerjaan Dan Karakteristik Pekerja Dengan Keluhan Nyeri Leher Di Pasar Induk Beras Cipinang Jakarta Timur Tahun 2020

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 15 September 2020

TIM PENGUJI

Penguji II : Rony Darmawansyah Alnur, S.KM., M.P.H ()

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Skripsi, Juli 2020

Haris Wahyu Kurniawan,

“Hubungan Pekerjaan dan Karakteristik Pekerja dengan Keluhan Nyeri Leher Pada Pekerja Kuli Panggul di Pasar Induk Beras Cipinang Jakarta Timur”

xi + 148 halaman, 32 tabel, 11 gambar + 7 lampiran

ABSTRAK

Nyeri muskulokeletal dileher merupakan masalah kesehatan pada masyarakat modern, yang dimaksud dengan nyeri leher adalah rasa nyeri yang meliputi kelainan saraf, tendon, otot dan ligamen disekitar leher. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pekerjaan dan karakteristik pekerja dengan keluhan nyeri leher pada pekerja kuli panggul di Pasar Induk Beras Cipinang Jakarta Timur. Pengukuran dalam penelitian ini terdiri dari karakteristik individu (umur, pengetahuan) dan faktor pekerjaan (postur kerja, durasi jam kerja, masa kerja, frekuensi angkut, beban). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian sebesar 87 pekerja kuli panggul yang masih aktif bekerja di Pasar Induk Beras Cipinang Jakarta Timur. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus *slovin*, yaitu mengambil sampel tidak seluruhnya dengan mengambil sampel menggunakan perhitungan. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat berupa uji *chi square*. Hubungan variabel dinyatakan signifikan apabila *Pvalue* $\leq 0,05$. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan hitungan *Rapid Entire Body Assessment* (REBA) untuk variabel postur kerja. Hasil analisis univariat terbanyak, pekerja mengalami keluhan nyeri leher (66,7%), umur tua (55,2%), masa kerja lama (73,6), durasi jam kerja berisiko (97,7%), frekuensi angkut berisiko tinggi (78,2%), beban berisiko (89,7%), pengetahuan buruk (70,1%), postur kerja buruk (55,2%). Hasil analisis bivariat yang berhubungan dengan keluhan nyeri leher yaitu umur, masa kerja, frekuensi angkut, postur kerja. Hasil bivariat yang tidak ada hubungan durasi jam kerja, beban, pengetahuan.

Kata kunci : Nyeri Leher, Faktor Pekerja, Kuli Panggul

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY PROF. DR. HAMKA

FACULTY OF HEALTH SCIENCES

STUDY PROGRAM OF PUBLIC HEALTH

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (K3)

Skripsi, July 2020

Haris Wahyu Kurniawan,

“The Relationship between Work and Characteristics of Workers with Complaints of Neck Pain in Pelvis Kuliul Workers at Cipinang Rice Main Market in East Jakarta”

xi + 148 pages, 32 tables, 11 pictures + 7 attachments

ABSTRACT

Musculoskeletal pain in the neck is a health problem in modern society, what is meant by neck pain is pain that includes nerve, tendon, muscle and ligament abnormalities around the neck. This study aims to determine the relationship of work and characteristics of workers with complaints of neck pain in pelvic laborers at Cipinang Rice Main Market in East Jakarta. The measurements in this study consisted of individual characteristics (age, knowledge) and occupational factors (work posture, work duration, work mass, lift frequency, load). This research is a quantitative study with cross sectional design. The research sample of 87 coolie laborers who are still actively working in the Cipinang Rice Main Market in East Jakarta. The sampling technique in this study is based on the Slovin formula, which is to take samples not all by taking samples using calculations. Analysis of the data used is univariate and bivariate analysis in the form of chi square test. The relationship of the variables is significant if the $p\text{-value} \leq 0.05$. This research was conducted using a questionnaire and Rapid Entire Body Assessment (REBA) count for work posture variables. Most univariate analysis results, workers experienced complaints of neck pain (66.7%), old age (55.2%), long working period (73.6), risky working hours duration (97.7%), high-risk transport frequency (78.2%), risk burden (89.7%), poor knowledge (70.1%), poor work posture (55.2%). The results of bivariate analysis related to complaints of neck pain are age, length of service, frequency of transport, work posture. Bivariate results that are not related to duration of work hours, burden, knowledge.

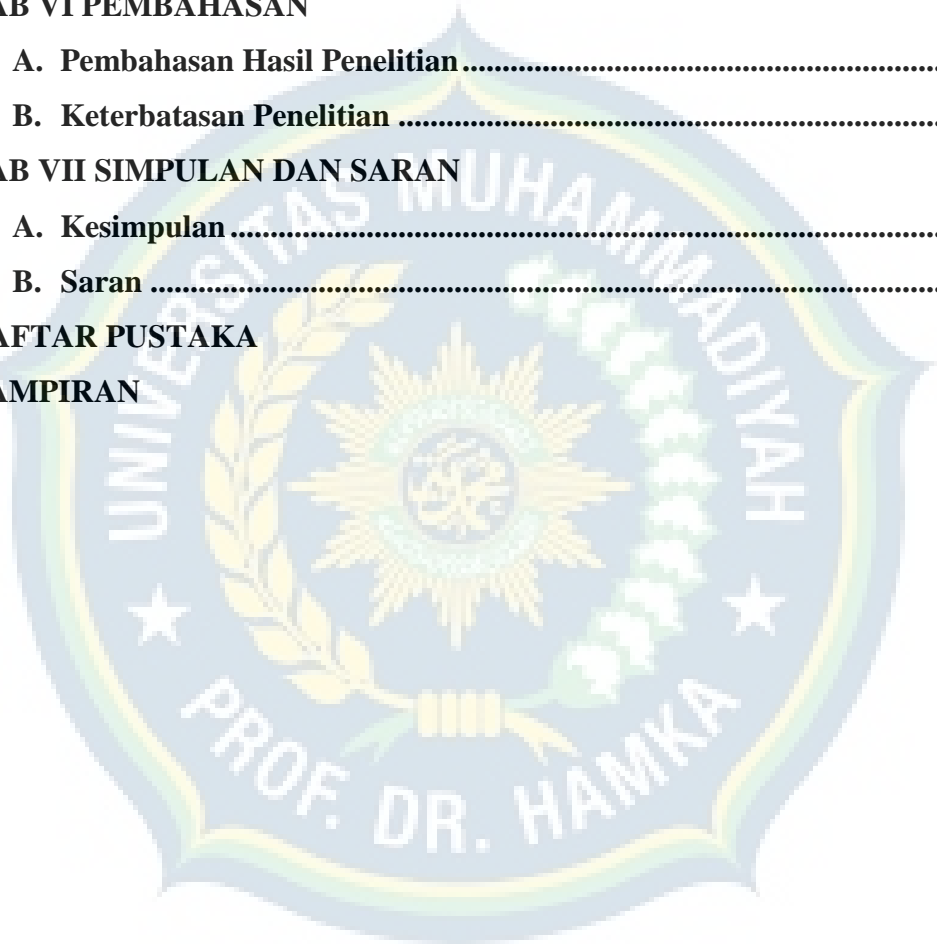
Keywords: Neck pain, Worker Factors, Coolie Pelvis.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	4
C. TUJUAN PENELITIAN.....	4
1. TUJUAN UMUM	4
2. TUJUAN KHUSUS	4
D. MANFAAT PENELITIAN.....	5
1. BAGI TEMPAT PENELITIAN.....	5
2. BAGI FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN.....	5
3. BAGI PENELITI LAIN.....	5
E. RUANG LINGKUP PENELITIAN.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	

A. ERGONOMI.....	7
1. PENGERTIAN	7
2. FAKTOR RISIKO ERGONOMI	8
3. EFEK PERFORMA TIDAK ERGONOMI.....	8
B. METODE PENILAIAN RISIKO ERGONOMI	8
1. NORDIC BODY MAP QUESTIONAIRE (NBM).....	9
2. RAPID ENTIRE BODY ASSESMENT (REBA)	10
C. DEFINISI KULI PANGGUL.....	10
D. KONSEP NYERI LEHER.....	11
1. DEFINISI.....	11
2. GEJALA NYERI LEHER.....	11
3. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA NYERI LEHER.....	12
4. ANATOMI FUNGSIONAL VERTEBRA	19
5. OTOT LEHER	21
6. GAMBARAN KLINIS.....	21
7. CARA MENGUKUR NYERI LEHER MENGGUNAKAN METODE NBM.....	22
E. CARA PENGUKURAN POSTUR KERJA MENGGUNAKAN METODE RAPID ENTIRE BODY ASSESMENT (REBA)	24
F. KERANGKA TEORI	31
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, & HIPOTESIS	
A. KERANGKA KONSEP	32
B. DEFINISI OPERASIONAL.....	33
C. HIPOTESIS	36
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. RANCANGAN PENELITIAN.....	37
B. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN	37
C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN	37
D. PENGUMPULAN DATA.....	38

E. PENGOLAHAN DATA.....	39
F. ANALISIS DATA	41
BAB V HASIL PENELITIAN	
A. Profil Pasar Induk Beras Cipinang Jakarta Timur.....	44
B. Analisis Univariat.....	45
C. Analisis Bivariat	55
BAB VI PEMBAHASAN	
A. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
B. Keterbatasan Penelitian	68
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



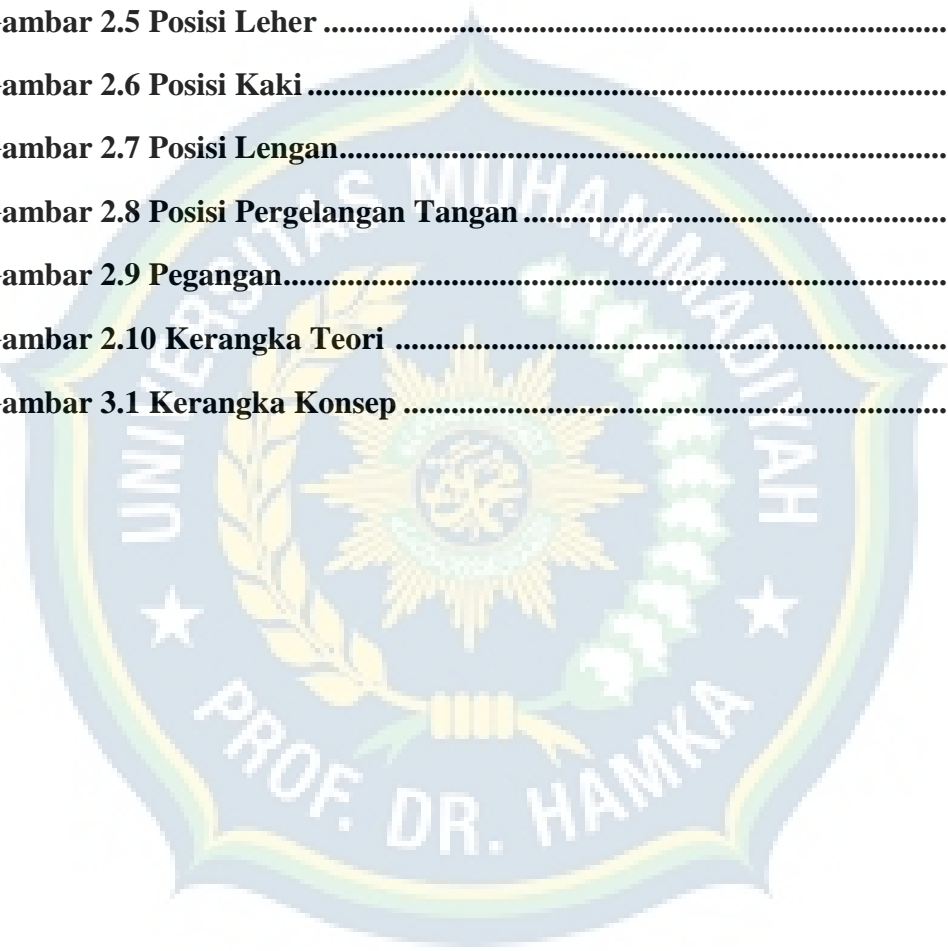
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori Indeks Massa Tubuh di Indonesia.....	16
Tabel 2.2 Skoring Pada Badan.....	24
Tabel 2.3 Skoring Pada Leher.....	25
Tabel 2.4 Skoring Pada Kaki	25
Tabel 2.5 Skoring Pada Lengan Atas.....	26
Tabel 2.6 Skoring Pada Lengan Bawah	27
Tabel 2.7 Skoring Pada Pergelangan Tangan	27
Tabel 2.8 Skor Grup A	28
Tabel 2.9 Skoring Beban	28
Tabel 2.10 Skor Grup B.....	29
Tabel 2.11 Skoring Pada Pegangan	29
Tabel 2.12 Skor Akhir Grup C	30
Tabel 2.13 Standar Kerja Berdasarkan Skor Akhir	30
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	33
Tabel 4.1 Bentuk Umum 2x2.....	42
Tabel 5.1 Nilai-Nilai Statistik Berdasarkan Total Skor Keluhan Nyeri Leher	45
Tabel 5.1 Dtsribusi Nyeri leher	47
Tabel 5.2 Nilai-Nilai Statistik Berdasarkan Umur	47
Tabel 5.2 Distribusi Umur	48
Tabel 5.3 Nilai-Nilai Statistik Berdasarkan Masa Kerja	48
Tabel 5.3 Distribusi Masa Kerja.....	48
Tabel 5.4 Nilai-Nilai Statistik Berdasasarkan Durasi Jam Kerja	49
Tabel 5.4 Distribusi Durasi Jam Kerja	49
Tabel 5.5 Nilai-Nilai Statistik Berdasarkan Frekuensi Angkut.....	50
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Angkut	50

Tabel 5.6 Nilai-Nilai Statistik Berdasarkan Beban.....	51
Tabel 5.6 Distribusi Beban	51
Tabel 5.7 Nilai-Nilai Statistik Berdasarkan Pengetahuan	51
Tabel 5.7 Distribusi Pengetahuan.....	53
Tabel 5.8 Nilai-Nilai Statistik Berdasarkan Postur Kerja	54
Tabel 5.8 Distribusi Postur Kerja.....	54
Tabel 5.9 Rekapitulasi Uji Univariat.....	55
Tabel 5.10 Distribusi Responden Berdasarkan Umur Dengan Keluhan Nyeri Leher.....	56
Tabel 5.11 Distribusi Responden Berdasarkan Masa Kerja Dengan Keluhan Nyeri Leher	56
Tabel 5.12 Distribusi Responden Berdasarkan Durasi Jam Kerja Dengan Keluhan Nyeri Leher	57
Tabel 5.13 Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Angkat Dengan Keluhan Nyeri Leher	58
Tabel 5.14 Distribusi Responden Berdasarkan Beban Dengan Keluhan Nyeri Leher.....	59
Tabel 5.15 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Dengan Keluhan Nyeri Leher	59
Tabel 5.16 Distribusi Responden Berdasarkan Postur kerja Dengan Keluhan Nyeri Leher	60
Tabel 5.17 Rekapitulasi Uji Univariat.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tulang Belakang (<i>Vertebra</i>)	19
Gambar 2.2 Tulang Leher (<i>Cervical Vertebrae</i>)	20
Gambar 2.3 Bagian Tubuh Utama	23
Gambar 2.4 Posisi Badan	24
Gambar 2.5 Posisi Leher	25
Gambar 2.6 Posisi Kaki	26
Gambar 2.7 Posisi Lengan	26
Gambar 2.8 Posisi Pergelangan Tangan	27
Gambar 2.9 Pegangan	27
Gambar 2.10 Kerangka Teori	31
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Output Univariat dan Output Bivariat

Lampiran 3 Contoh Pengukuran *Rapid Entire Body Assessment* (REBA)

Lampiran 4 Surat Pengambilan Data dan Izin Penelitian

Lampiran 5 Surat Jawaban Dari Institusi Terkait

Lampiran 6 Hasil Tes Turnitin

Lampiran 7 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tatanan global saat ini mengupayakan masyarakat untuk lebih memperhatikan kesehatan individu baik secara jasmani, psikis, maupun perbuatannya. Dalam kehidupan sehari-hari tubuh manusia diciptakan untuk melakukan suatu pekerjaan, berat otot dalam jasmani setiap individu bertambah separuh massa dalam setiap insan, maka setiap individu bisa melakukan suatu pekerjaan. Apabila otot menerima massa yang berlebih dan dengan posisi yang tidak sesuai dengan intensitas durasi yang cukup berlebih dapat berdampak sambatan pada bagian otot skeletal. Penderitaan otot yang sering dialami pekerja yaitu salah satunya otot leher. *Determinan* risiko pada setiap insan seperti usia, jenis kelamin, kegiatan fisik, kekuatan fisik dan bentuk tubuh juga dapat menjadi alasan timbulnya penderitaan fisik salah satunya di otot leher (Tarwaka, 2010).

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas pekerja. Undang-undang No. 5 tahun 2018 tentang keselamatan dan kesehatan kerja pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa keselamatan kesehatan kerja yang disingkat (K3) adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Apabila hal tersebut tidak diterapkan, maka akan berdampak bahaya pada pekerja.

Berdasarkan data *International Labour Organization* (2013) hampir setiap 15 detik dalam sehari 1 pekerja meninggal karena kecelakaan kerja dan 160 pekerja mengalami sakit akibat kerja setiap harinya. Di Indonesia jumlah kasus penyakit umum pada pekerja sekitar 2 juta kasus dan jumlah kasus penyakit yang dialami akibat pekerjaan adalah sekitar 400 ribu kasus (Kemenkes RI, 2014). Dari beberapa kasus penyakit di Indonesia, penyakit

yang sering dialami oleh pekerja yaitu dari masalah ergonomi. Salah satu kasus yang sering terjadi pada pekerja yaitu yang berhubungan dengan tulang dan otot atau disebut *musculoskeletal*.

Dalam melakukan perlindungan saat kegiatan bekerja yaitu salah satunya memperdulikan segala yang berkaitan tentang perilaku setiap individu dalam bekerja. Suatu aturan dalam sistem kerja yaitu apabila setiap aktivitas yang dilakukan secara tidak ergonomis akan mengakibatkan suatu risiko berupa ketidaknyamanan dalam bekerja, kecelakaan akibat kerja, performa kerja yang menurun, dan penurunan efisiensi kegiatan. Begitupun, mekanisme perilaku bekerja di setiap pembagian aktivitas kerja adalah suatu kewajiban.

Masalah pada aspek perilaku kerja yang sering dialami pekerja yaitu salah satunya keluhan nyeri leher. Salah satu penelitian di Amerika Serikat yang dilakukan oleh Yang *et al.* (2015), menunjukkan pekerja di Amerika Serikat menyatakan nyeri leher selama periode 1999-2012 sebanyak 13,3% dari 63.629 populasi. Menurut Depkes RI tahun 2005, kebiasaan nyeri muskuloskeletal pada leher pekerja di Indonesia selama 1 tahun besarnya 40%.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai hubungan dengan nyeri leher juga dilakukan oleh (Setyowati, Widjasena, & Jayanti, 2017) yang meneliti dengan judul “Hubungan Beban Kerja, Postur Kerja, dan Durasi Jam Kerja dengan Keluhan Nyeri Leher pada Porter di Pelabuhan Penyebrangan ferry Merak-Banten”. Hasil dari penelitian tersebut yaitu bahwa ada hubungan antara massa kerja, sikap kerja, dan lamanya kerja jam dengan keluhan nyeri leher pada porter di pelabuhan penyeberangan ferry Merak-Banten tahun 2017.

Penelitian terdahulu tentang hubungan dengan nyeri leher yang lainnya yaitu penelitian dari (Karaeng, Djajakusli, & Naiem, 2012) yang meneliti dengan judul “Hubungan Beban Kerja dengan Nyeri Leher pada Tenaga Kerja Bongkar Muat di Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat

Pelabuhan Makassar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan.

Nyeri leher dapat disebabkan beberapa faktor seperti umur, sikap kerja, masa kerja, dll. Salah satunya yang berpengaruh yaitu umur. Umur berpengaruh terhadap nyeri leher berkaitan dengan proses penuaan seiring Bertambahnya umur, termasuk degenerasi tulang yang berdampak pada peningkatan resiko nyeri leher (Budiono,2003). Semakin meningkat usia, maka akan terjadi degenerasi tulang dimana hal ini mulai terjadi pada usia 30 tahun. Degenarasi tulang ini kemudian menyebabkan turunnya stabilitas pada otot dan tulang sehingga semakin tua usia, semakin tinggi resiko untuk mengalami penurunan elastisitas tulang yang mengakibatkan keluhan musculoskeletal (Prawira, 2017).

Salah satu pekerjaan yang sering mengalami keluhan nyeri leher yaitu pekerja kuli panggul. Kuli panggul yaitu salah satu perkerjaan yang berkali-kali dilakukan secara berulang yang memerlukan jiwa dan kekuatan otot yang besar (Nurkayati, 2010). Seorang kuli panggul sudah tentu memerlukan kekuatan otot dan fisik yang kuat untuk memikul beban dalam bekerja (Notoatmodjo, 2007). Kemampuan fisik kuli panggul dapat terlatih dengan kegiatan yang ditempuh setiap hari nya. Kegiatan yang banyak menggunakan otot, sendi, tulang, tendon maupun ligamen untuk bergerak, berjalan, duduk, berdiri, mengangkat, menurunkan, menjinjing, mendorong atau menarik barang (Supadmi dkk., 2011). Aktivitas kerja yang berlebihan dan beban kerja yang tidak ergonomis dapat menyebabkan kelelahan sehingga menimbulkan resiko nyeri.

Pasar merupakan salah satu tempat kerja kuli panggul dalam melakukan pekerjaannya yaitu dengan memanggul/mengangkat barang setiap harinya. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti yaitu dengan observasi dan wawancara pada 10 pekerja kuli panggul di Pasar Induk Beras Cipinang Jakarta Timur, pekerja melakukan aktivitas memanggul/mengangkat barang secara rutin dari pagi hingga malam dengan

cara yang kurang tepat. Setiap hari mereka memanggul/mengangkat beban yang beratnya sampai 50kg tanpa menggunakan alat bantu. Pada kegiatan memanggul/mengangkat karung beras tidak ada aturan khusus yang diberlakukan terkait prosedur memanggul/mengangkat beban karung beras, sehingga postur yang terbentuk pada saat melakukan memanggul/mengangkat karung beras berbeda-beda sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dari hal tersebut, beberapa pekerja kuli panggul mengeluhkan nyeri pada bagian leher setelah mengangkat/memanggul karung beras. Kuli panggul berasumsi bahwa nyeri tersebut mulai terasa setelah memanggul karung beras yang mereka panggul. Nyeri leher yang dirasakan tersebut bisa mengakibatkan kelelahan sehingga dapat menurunkan produktifitas kerja kuli panggul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut masih tingginya masalah nyeri leher dari aktivitas mengangkat atau memanggul karung beras di Pasar Induk Beras Jakarta Timur. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan pekerjaan dan karakteristik pekerja dengan keluhan nyeri leher pada pekerja kuli panggul di Pasar Induk Beras Cipinang Jakarta Timur Tahun 2020”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui “Hubungan pekerjaan dan karakteristik pekerja dengan keluhan nyeri leher pada pekerja kuli panggul di Pasar Induk Beras Cipinang Jakarta Timur Tahun 2020”.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui gambaran keluhan nyeri leher pada pekerja kuli panggul di Pasar Induk Beras Cipinang Jakarta Timur tahun 2020.

- b. Mengetahui gambaran antara frekuensi angkut, Beban dengan keluhan nyeri leher pada pekerja kuli panggul di Pasar Induk Beras Cipinang Jakarta Timur tahun 2020.
- c. Mengetahui gambaran antara postur kerja, umur, pengetahuan, masa kerja, durasi jam kerja dengan keluhan nyeri leher pada pekerja kuli panggul di Pasar Induk Beras Cipinang Jakarta Timur tahun 2020.
- d. Mengetahui hubungan antara frekuensi angkut, beban dengan keluhan nyeri leher pada pekerja kuli panggul di Pasar Induk Beras Cipinang Jakarta Timur tahun 2020.
- e. Mengetahui hubungan antara postur kerja, umur, pengetahuan, masa kerja, durasi jam kerja dengan keluhan nyeri leher pada pekerja kuli panggul di Pasar Induk Beras Cipinang Jakarta Timur 2020.

D. Manfaat penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Tempat Penelitian

Kepada pihak Koperasi Pekerja Bongkar Muat Pasar Induk Beras Cipinang (KPBM – PIC) dengan menyediakan troli atau alat untuk mengangkat beban, agar mempermudah pekerja untuk mengangkat beban agar mengurangi resiko terjadinya keluhan nyeri leher dan juga memperhatikan kesehatan para pekerja.

2. Bagi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Univeristas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi mahasiswa kesehatan masyarakat untuk menambah wawasan terkait dengan Keluhan Nyeri Leher Pada Pekerja Kuli Panggul.

3. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi dan landasan dalam pengembangan penelitian selanjutnya terutama yang terkait dengan Hubungan Pekerjaan Dan Karakteristik Pekerja Dengan

Keluhan Nyeri Leher Pada Pekerja Kuli Panggul di Pasar Induk Beras Cipinang Jakarta Timur Tahun 2020 sebagai alat referensi untuk melakukan penelitian.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah hubungan pekerjaan dan karakteristik pekerja dengan nyeri leher pada pekerja kuli panggul. Hal ini dikarenakan banyaknya pekerja kuli panggul yang mengeluhkan menderita nyeri leher. Sampel dalam penelitian ini adalah 87 pekerja di Pasar Induk Beras Cipinang Jakarta Timur. Penelitian ini menggunakan desain studi *Cross Sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pekerjaan dan karakteristik pekerja dengan keluhan nyeri leher pada pekerja kuli panggul di Pasar Induk Beras Cipinang Jakarta Timur. Pengambilan data ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan perhitungan *Rapid Entire Body Assessment* (REBA).

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul Hidayat A.A. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Heath Books.
- Amrullah, M. R., Arifin, A., & Maharso, M. (2019). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Karyawan Perkebunan Kelapa Sawit dengan Perilaku Aman*. JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN: Jurnal Dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan. <https://doi.org/10.31964/jkl.v16i1.206>.
- Annisa Septiani. (2017). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Musculoskeletal Disorders (MSDs) Pada Pekerja Bagian Meat Preparation PT. Bumi Sarimas Indonesia Tahun 2017*. In Riset Informasi Kesehatan (Vol. 7, Issue 1). <https://doi.org/10.3233/WOR-141853>.
- Arifin, S. (2014). *Pengaruh Traksi Manual Cervical terhadap Nyeri Leher Akibat Disc Migration*. Jurnal Vokasi Indonesia, Volume 2, Nomor 1.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bridger, R.S. (1995). *Introduction To Ergonomics International Editions*. Singapore : Mcgraw Hill Book Co.
- Budiono, A.M. Sugeng, dkk. (2003). *Higiene Perusahaan, Ergonomics, Kesehatan Kerja, dan Keselamatan Kerja*. Semarang: UNDIP.
- Crock, H. V. (2013). *Applied anatomy of the spine*. *Acta Orthopaedica*, 64(s251), 56-58. <https://doi.org/10.3109/17453679309160118>
- Depkes RI. (2003). *Petunjuk Teknis Pemantauan Status Gizi Orang Dewasa dengan Indeks Massa Tubuh (IMT)*. Jakarta: 2003. From: <http://www.depkes.go.id/index.php>
- Depkes RI. (2007). *Pedoman Penerapan Ergonomi bagi Petugas Puskesmas*. Jakarta: Depkes RI.
- Departemen Kesehatan RI. 2015. *Profil masalah Kesehatan pekerja di Indonesia..* Jakarta: Depkes RI.
- Hignett, S., & McAtamney, L. (2000). *Rapid Entire Body Assesment (REBA)*. *Applied Ergonomics*, 31(1): 201-205
- International Labour Organization. (2013). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja Sarana untuk Produktivitas*. Jakarta: ILO.

- J Manik, Matius Andika. (2013). *REBA (Rapid Entire Body Assesment)*. <http://matiusmanik.blogspot.co.id/2014/01/rapid-entire-body-assesment.html>. Diakses pada tanggal 12 Oketober 2016.
- Kemenakertrans RI. (2013). *Himpunan Peraturan Perundang-undangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta.
- Kemenkes RI. (2014). *Panduan Akrapesur Mandiri Bagi Pekerja Di Tempat Kerja*. Jakarta.
- Kemenkes RI. (2019). *Petunjuk Teknis Pemantauan Status Gizi Orang Dewasa dengan Indeks Massa Tubuh (IMT)*. Jakarta: 2019.
- Kroemer, K.H.E, E Granjean. (2002). *Fitting the Task to the Human: A Textbook of Occupational Ergonomics*. Fifth Edition. Taylor & Francis Publisher.
- Kusuma, Suma'mur Prawira. (2006). *Ergonomi untuk Produktivitas Kerja*. Jakarta: CV Haji Massagung.
- Kusuma, D. (2014). *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Sagung Seto.
- Kuswana, Wowo Sunaryo (2014). *Ergonomi dan K3. Kesehatan, Keselamatan Kerja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lusianawaty Tana, Delima, & Sulistyowati Tuminiah (2009). *Hubungan Lama Kerja dengan Keluhan Otot Rangka Leher dan Ektreminitas atas pada Pekerja Garmen Perempuan di Jakarta Utara*. Puslibang Biomedis dan Farmasi Badan dan Pengembangan Kesehatan, Depkes RI. Volume 37 Nomor 1.
- Lutam, Between. (2005). *Analisis Nyeri Punggung dengan Faktor-faktor yang Berhubungan pada Pekerja Wanita di Penjahitan Pakaian PT. X Gunung Putri Bogor 2005*. Jakarta. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Melisa Karaeng, Rafael Djajakusli, M., & Furqaan Naiem (2019). *Hubungan Beban Kerja dengan Nyeri Leher pada Tenaga Kerja Bongkar Muat di Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Pelabuhan*. Makassar.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoamodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoamodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Vol. Edisi Revisi Cetakan Kedua)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, M. A. A. (2018). *Fisiologi Sistem Muskular*. Politeknik Kesehatan RS dr Soepraoen Malang.

- Nurkayati, W. (2010). *Kesatuan Berbahasa Jawa Para Kuli Panggul di Pasar Legi Surakarta* (Suatu Kajian Pragmatik). Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Eko Nurmianto. (2004). *Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Surabaya: Guna Widya
- Permenaker RI. (2018). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja No. 5 Pasal 1 ayat 1*. Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia.
- Prawira, M.,A., Yanti, N.,P., Kurniawan, E., Artha, L.,P. (2017). *Faktor yang Berhubungan terhadap Keluhan Muskuloskeletal pada Mahasiswa Universitas Udayana Tahun 2016*. Volume 1, Nomor 2.
- Prayoga, R. C. (2014). *Penatalaksanaan Fisioterapi pada Cervical Syndrome*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Safitri, A.,G., Widjasena, B., Kurniawan, B. (2017). *Analisis Penyebab Keluhan Neck Pain pada Pekerja di Pabrik Sepatu dan Sandal Kulit Kurnia di Kota Semarang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Volume 5, Nomor 3.
- Samara, D. (2016). *Nyeri Muskuloskeletal pada Leher Pekerja dengan Posisi Pekerjaan yang Statis*. Jurnal Kedokteran. Volume 26, Nomor 3.
- Santoso, Gempur. (2013). *Ergonomi Terapan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Sastroasmoro. (2010). *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis (Ketiga)*. Jakarta: Sagung Seto.
- Setyowati, A. D. N. (2017). *Perbedaan Pengaruh Myofascial release dan Ischemic Compression terhadap Penurunan Nyeri Myofascial Syndrome Otot Levator Scapula*. Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Setyowati, Widjasena, B., & Jayanti, S. (2017). *Hubungan Beban Kerja, Postur dan Durasi Jam Kerja dengan Keluhan Nyeri Leher pada Porter di Pelabuhan Penyeberangan Ferry Merak Banten*.
- Sugiyono. (2015). *Accidental Sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.
- Supadmi, S., Kumorowulan S., dan Setyani, A. (2011). *Hubungan Konsumsi Energi Protein Dengan Aktivitas Kerja Pada Wanita Usia Subur Hipertiroid*. MGMI, 1(4): 128-134.
- Tarwaka. (2010). *Ergonomi Industri, Dasar-dasar pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di tempat kerja*. Surakarta. Harapan Press.
- Tarwaka, (2010). *Keselamatan dan kesehatan kerja*, Harapan Press Surakarta.

- Tarwaka. (2014). *Ergonomi Industri : Dasar-dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- Thompson, P., Morris, D., Saynor, M., Hill, J. (2013). *Neck Pain*. www.academia.edu/20289109/NECK_PAIN
- Tonya, H. (2016). *Anatomy of the spine*. In *The Scientific Basis of Tissue Transplantation* (pp. 42-50).
- Yang, H., Haldeman, S., Nakata, A., Choi, B., Delp, L., & Baker, D. (2015). *Work-related risk factors for neck pain in the US working population*. *Spine*, 40(3), 184–192. <https://doi.org/10.1097/BRS.0000000000000700>
- Yunus, M. Al. S. (2015). *Hubungan Antara Beban Tas Punggung dengan Non Spesific Neck Pain Pada Mahasiswa PSPD UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2015*. Retrieved from http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/37843/1/MUHAMMAD_ALFA_SEPTIANO_YUNUS-FKIK.pdf
- Yuranda, Arfa. (2017). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Muskuloskeletal Disorders (MSDs) pada Pemanen Kelapa Sawit di PT Semadam Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2017*. Universitas Sumatera Utara. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/1581>